MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN (KB) PAUD BUNGA MULIA BANGGLE DESA BANGGLE KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Oleh :

SITI UMAIYAH
NPM. 12.1.01.11.0417

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

SITI UMAIYAH
NPM. 12.1.01.11.0417

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN (KB) PAUD BUNGA MULIA BANGGLE DESA BANGGLE KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi PG PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 25 Juli 2016

Pembimbing I,	Pembimbing II,
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd., M.Psi.	**EPRITHA KURNIAWATI, M.Pd.**
NIDN. 0720058503	**NIDN. 0711029001**

ii

HALAMAN PENGESAHAN

SITI UMAIYAH
NPM : 12.1.01.11.0417

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN (KB) PAUD BUNGA MULIA BANGGLE DESA BANGGLE KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 10 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd., M.Psi.
2. Penguji I : Drs. AGUS BUDIANTO, M.Pd.
3. Penguji II : EPRITHA KURNIAWATI, M.Pd.

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Banca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN (KB) PAUD BUNGA MULIA BANGGLE DESA BANGGLE KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI

Siti Umaiyah
12.1.01.11.0417
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Sitiumaiyah.unp@yahoo.co.id
Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi dan Epritha Kurniawati, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilator belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan permulaan membaca beberapa anak di KB PAUD Bunga Mulia Banggle Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri masih kurang. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan kemampuan permulaan membaca, secara khusus mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan permulaan membaca melalui permainan kartu huruf. Permasalahan peneliti ini adalah "Apakah melalui penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan permulaan membaca anak Kelompok Bermain (KB) PAUD Bunga Mulia Banggle Desa Banggle Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri?". Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek Penelitian adalah sisiwa Kelompok Bermain (KB) PAUD Bunga Mulia Banggle Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri yang berjumlah 16 anak. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 Siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun metode pengumpulan data dengan observasi menggunakan lembar observasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan 25% dari siklus I kesiklus II, dan 23,75% dari siklus II kesiklus yang III. Dengan demikian Hipotesis yang menyatakan tindakan pembelajaran melalui media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan permulaan membaca pada anak Kelompok Bermain (KB) PAUD Bunga Mulia Banggle Desa Banggle Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, ini membuktikan bahwa hipotesis diterima. Saran Bagi lembaga sekolah khususnya PAUD Bunga Mulia Banggle untuk dapat meningkatkan kemampuan permulaan membaca dengan menggunakan media kartu huruf pada anak Kelompok Bermain (KB)..

Kata Kunci: Kemampuan permulaan membaca, Kartu huruf, Anak Kelompok Bermain.

I. LATAR BELAKANG

Anak usia taman kanak-kanak adalah anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang mempunyai karakteristik yang unik. Sebagaimana yang telah ditetapkan Undang-undang Republik Indonesia tentang Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Bab II yang menjelaskan tujuan pendidikan yaitu "untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab". Salah satu karakteristik yang unik tersebut yaitu mempunyai rasa ingin tahu yang besar serta antusias terhadap sesuatu yang ada di sekelilingnya.

Untuk menambah pengetahuan anak, salah satu kemampuan yang harus dikembangkan adalah kemampuan berbahasa yaitu membaca, karena dengan berbahasa anak dapat memahami kata dan kalimat. Menghubungkan dan memahami bahwa ada hubungan antara bahasa lisan dan tulisan pra membaca awal. Cara-cara yang dapat dilakukan di Kelompok Bermain (KB) dalam persiapan membaca antara lain dengan menggunakan sarana pendukung berupa alat peraga atau alat permainan yang dapat digunakan oleh anak maupun guru dalam kegiatan pembelajaran. Alat tersebut sekaligus dapat memakaikan informasi atau menghasilkan pengertian, memberi kesenangan serta mengembangkan imajinasi anak. Adapun alasan ketertarikan penulis untuk meneliti aspek pengembangan bahasa salah satunya membaca adalah karena kemampuan membaca anak sangat penting dalam kehidupan sehari-hari agar anak dapat berkomunikasi, berinteraksi dengan lingkungannya, serta dengan kemampuan membaca anak dapat memperoleh berbagai pengetahuan dan juga penulis tertarik dengan permainan kartu abjad.

Membaca merupakan salah satu aspek dari keterampilan berbahasa yang sangat diperlukan bagi perkembangan bahasa anak. Kemampuan membaca adalah merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dapat di pupuk sejak dini, yang mencakup kegiatan seperti mengenal huruf dan kata melalui rangsangan, baik menggunakan media atau permainan. Proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perilaku yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak (Sujiono, 2009). Bahasa adalah

sebagai fungsi dari komunikasi memungkinkan dua individu atau lebih mengekspresikan berbagai ide, arti, perasaan, dan pengalaman.

Badudu dalam Dhieni (2005) antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan dan keinginannya. Menurut Santrok dalam Dhieni (2005) bahasa adalah suatu sistem simbol untuk berkomunikasi dengan orang lain. Sistem aturan bahasa terdiri dari fonologi, morfologi, sintaksis, semantic dan pragmatic, fonologi adalah studi tentang sistem bunyi-bunyian bahasa.

Morfem adalah rangkaian buyi-bunyian terkecil yang memberi makna pada apa yang diucapkan dan didengarkan individu, sintaksis mencakup cara kata-kata dikombinasikan untuk membentuk ungkapan dan kalimat yang diterima, semantic mengacu kepada makna kata dan kalimat. Pragmatik adalah kemampuan untuk melibatkan diri dalam percakapan yang sesuai dengan maksud dan keinginan..

Anak yang memiliki kemampuan permulaan membaca telah menunjukkan kematangan dan kesiapan dalam belajar, karena dengan permulaan membaca anak akan mengungkapkan keinginan, minat, perasaan, dan menyampaikan isi hati secara lisan kepada orang lain. Pendapat lain mengatakan bahwa keterampilan verbal dalam permulaan membaca lisan merupakan kemampuan mengekspresikan bahan pembicaraan dalam bahasa kata-kata yang dimengerti banyak orang dan mudah dicerna.

Membaca adalah kemampuan yang biasa dipelajari anak usia dini bila kemampuan ini di pupuk sejak dini, akan bermanfaat bagi kecerdasannya. Anak yang gemar membaca terbukti lebih cerdas dan mempunyai berbagai macam pengetahuan saat ia menjadi dewasa (Hasan, 2009) Membaca adalah merupakan keterampilan bahasa tulis yang bersifat reseptik. Kemampuan membaca termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan. Jadi kegiatan membaca merupakan suatu kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata menghubungkannya dengan maknanya serta menarik kesimpulan mengenai suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan (Dhieni, 2005).

Kelompok Bermain (KB) dianggap sebagai tempat yang tepat untuk menumbuhkan kemampuan berbahasa anak. Perkembangan bahasa anak terlihat dari minat yang tinggi pada huruf-huruf dan angka-angka. Dan program pengembangan keterampilan permulaan membaca pada Kelompok

Bermain (KB) banyak memberi kesempatan anak untuk belajar permulaan membaca secara sederhana.

Peneliti telah melakukan observasi awal di KB Bunga Mulia Banggle mengenai proses pembelajaran permulaan membaca huruf. Kemampuan bahasa mengenai proses pembelajaran permulaan membaca huruf yang dimiliki setiap anak KB Bunga Mulia Banggle masih rendah. Permasalahan yang terjadi tidak terlepas dari kurangnya wawasan guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan permulaan membaca pada anak, sumber belajar atau media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang menarik, kurangnya kemampuan permulaan membaca pada anak dan kurangnya pembelajaran bahasa dari lingkungan keluarga. Hal ini ditunjukkan dengan hasil yang diperoleh peneliti dari data menunnjukkan bahwa dari 15 anak didik pada KB Bunga Mulia Banggle sangatlah rendah dalam kemampuan permulaan membaca. Dari data menunnjukkan bahwa dari 15 anak didik rata-rata hanya 1 anak didik yang mendapat nilai ☆☆☆☆, 3 anak didik yang mendapat nilai ☆☆☆, 5 anak didik mendapat nilai ☆☆ dan 6 anak didik mendapat nilai ☆.

Pendidik atau guru seyogyanya memfasilitasi dengan cara menggunakan model kegiatan yang dapat merangsang minat anak untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pendidik atau guru mengidentifikasi dan mengeksplorasi sumber belajar untuk dijadikan media bagi peningkatan kemampuan permulaan membaca anak, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, karena guru yang kreatif akan senantiasa mencari pendekatan baru dalam memecahkan masalah, tidak terpaku pada media atau sumber belajar yang monoton, melainkan memilih media pembelajaran yang menarik, bermakna dan menyenangkan sesuai dengan kebutuhan anak.

Berdasarkan pengamatan yang terjadi di lapangan khususnya di PAUD Bunga Mulia Banggle, dalam beberapa aktivitas di kelas terlihat adanya kegiatan yang kurang memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan kemampuan permulaan membaca anak. Demikian pula pemanfaatan media pembelajaran yang kurang memperhatikan aspek-aspek perkembangan anak, bahkan hampir tidak pernah digunakan. Sementara itu, anak hanya duduk diam

mendengarkan ceramah guru, anak hanya melaksanakan tugas yang diberikan dan jika ada anak yang bersuara, maka guru langsung menegurnya.

Berkaitan dengan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan permulaan membaca anak, Isah Suryani (dalam dhieni, 2005) memaparkan bahwa kemampuan guru dalam mendekatkan anak pada bahasa yaitu kemampuan guru dalam mencari cara atau media komunikasi yang sesuai dengan karakteristik anak. Biasanya, cara yang dapat diterima anak, yaitu cara-cara yang paling menyenangkan bagi anak, alamiah, dan tidak banyak intervensi orang dewasa. Dengan cara-cara tersebut di samping pembelajaran yang tampak alamiah dan merangsang minat anak, juga keterlibatan anak dalam pembelajaran bahasa semakin tinggi.

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat yang menarik perhatian dan untuk menumbuhkan minat anak berperan serta dalam proses pembelajaran dan media pembelajaran juga berfungsi sebagai alat untuk menghindari verbalisme. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran ini adalah menggunakan media kartu huruf. Kartu huruf adalah media yang sangat akrab dengan dunia bermain anak. Bermain adalah suatu aktivitas langsung dan spontan di mana seorang anak menggunakan orang lain atau benda-benda di sekitarnya dengan senang, sukarela dan imajinatif. Dengan melalui penggunakan media kartu huruf secara tidak langsung anak akan belajar mengenai keterampilan permulaan membaca tanpa disadari.

Melalui media kartu huruf diharapkan anak akan lebih tertarik untuk mencoba menggunakan dan senang memainkannya secara langsung. Kartu huruf sangat populer bagi dunia bermain anak. Dengan menggunakan media kartu huruf diharapkan akan meningkatkan minat anak untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Terkait dengan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Permulaan Membaca Melalui Media Kartu Huruf Pada Anak Kelompok Bermain (KB) PAUD Bunga Mulia Banggle Desa Banggle Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri".

II. METODE

A. Subyek dan Setting Lokasi

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah anak

Kelompok Bermain (KB) PAUD Bunga Mulia Banggle tahun pelajaran 2015/ 2016 sebanyak 15 anak. Penelitian ini dilakukan di PAUD Bunga Mulia Banggle Desa Banggle Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2015 – April 2016.

Alasan pemilihan Kelompok Bermain (KB) sebagai subjek dalam penelitian kali ini karena berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan informasi dari guru-guru PAUD Bunga Mulia Banggle khususnya guru Kelompok Bermain (KB), bahwa peserta didik Kelompok Bermain (KB) rata-rata mempunyai tingkat kemampuan membaca yang kurang dan aktivitas belajarnyapun masih tergolong rendah. Di samping itu, peneliti juga merasakan masalah pada guru yang kurang kreatif dalam kegiatan pembelajaran.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi. Model rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart dengan 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 komponen (Arikunto, 2006:16) yaitu: Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Jeni s data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan permulaan membaca pada anak Kelompok Bermain (KB) PAUD Bunga Mulia Banggle
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan penelitian dilaksanakan.
2. Teknik dan Instrumen Yang Digunakan
   a. Data tentang kemampuan permulaan membaca melalui media kartu huruf pada anak Kelompok Bermain PAUD Bunga Mulia Banggle Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrumen pedoman/ rubrik unjuk kerja.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan lembar/ pedoman observasi.

D. Tehnik Analisis Data

Langkah-langkah dalam tehnik analisis data, diantaranya dengan cara :

1. Pengumpulan Data

   Di dalam pengumpulan data ini peneliti dibantu oleh guru melalui pengamatan secara langsung pada waktu terjadi proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disiapkan oleh peneliti.

2. Pengolahan Data

   Setelah data terkumpul melalui lembar pengamatan, maka data ditabulasi dan dikelompokkan sesuai dengan aspek yang diamati oleh guru yang terdapat di lembar pengamatan.

   Analisis data ini menggunakan teknik perhitungan prosentase dengan rumus sebagai berikut:

   $$P = \frac{f}{N} x\ 100\%$$

   Keterangan :

   P = Prosentase (nilai) anak yang mendapat bintang tertentu

   f = Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

   N = Nilai Maksimal

3. Membandingkan ketuntasan belajar antara tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III . Kriteria keberhasilan tindakan adalah jika terjadi kenaikan ketuntasan belajar setelah tindakan siklus III sekurang-kurangnya mencapai 75%.

E. Jadwal Penelitian

Siklus I : 11 April 2016

Siklus II : 18 April 2016

Siklus III: 26 April 2016

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas tentang Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan tindakan kelas model "*in-reijen*" yang terdiri dari tiga siklus yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di PAUD Bunga Mulia Banggle Desa Banggle Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri pada anak Kelompok Bermain (KB) PAUD Bunga Mulia Banggle tahun pelajaran 2015/ 2016 dengan kegiatan meningkatkan kemampuan permulaan membaca melalui media kartu huruf..

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus secara berulang yang meliputi

siklus I, siklus II, siklus III. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto (2010), sebagai berikut : (1) perencanan (planning), (2) pelaksanaan (acting), (3) pengamatan (observing), (4) refleksi (reflecting). Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Siklus I di laksanakan selama satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 11 April 2016, Materi pokok pada pertemuan ke-1 adalah kegiatan belajar membaca permulaan melalui media kartu huruf. Untuk efektifitas pembelajaran telah dibuat RPPH.

Siklus I ini dihadiri oleh 16 anak. Dan dua orang guru, yang satu sebagai kolaborator.

Data hasil pengamatan terhadap proses kegiatan belajar permulaan membaca melalui media kartu huruf pada siklus I ini adalah sebagai berikut:

Hasil penelitian Siklus I
Dalam Kegiatan Kegiatan Belajar Permulaan Membaca Melalui Media Kartu Huruf

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal: Bintang Tiga	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Gabriel			√		√	
2.	Dafa		√				√
3.	Keysa	√					√
4.	Fito			√		√	
5.	Nindi		√				√
6.	Sintya			√		√	
7.	Irfan		√				√
8.	Rafa				√	√	
9.	Sisil			√		√	
10.	Gesha		√				√
11.	Alya		√				√
12.	Sifi		√				√
13.	Fahri		√				√
14.	Nita	√					√
15.	Aksel		√				√
16.	Ikbal	√					√
	Jumlah	**3**	**8**	**4**	**1**	**5**	**11**
	Prosentase	**8,75 %**	**50%**	**25%**	**6,25%**	**31,25%**	**68,75%**

Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan belajar permulaan membaca melalui media kartu huruf pada siklus I ini belum menunjukkan tingkat keberhasilan. Hal ini dikarenakan:.

1) Anak kurang berkonsentrasi, pada siklus I dapat disimpulkan bahwa kondisi anak pada penelitian ini belum memahami benar tentang kegiatan belajar permulaan membaca melalui media kartu huruf.
2) Guru masih kurang dalam menjelaskan kegiatan pembelajaran kepada anak-anak.
3) Media dan alat peraga yang digunakan juga masih kurang.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Siklus II di laksanakan selama satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 18 April 2016, Materi pokok pada pertemuan ke-2 adalah kegiatan belajar permulaan membaca melalui media kartu huruf. Untuk efektifitas pembelajaran telah dibuat RPPH.

Siklus I ini dihadiri oleh 16 anak. Dan dua orang guru, yang satu sebagai kolaborator.

Data hasil pengamatan terhadap proses kegiatan kegiatan belajar permulaan membaca melalui media kartu huruf pada siklus II adalalah:

Hasil penelitian Siklus II
Dalam Kegiatan Kegiatan Belajar Permulaan Membaca Melalui Media Kartu Huruf

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal: Bintang Tiga	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Gabriel			√		√	
2.	Dafa		√				√
3.	Keysa	√					√
4.	Fito			√		√	
5.	Nindi		√				√
6.	Sintya			√		√	
7.	Irfan		√				√
8.	Rafa				√	√	
9.	Sisil			√		√	
10.	Gesha		√				√
11.	Alya			√		√	
12.	Sifi			√		√	
13.	Fahri			√		√	
14.	Nita	√					√
15.	Aksel		√				√
16.	Ikbal			√		√	
	Jumlah	**2**	**5**	**8**	**1**	**9**	**7**
	Prosentase	**12,5 %**	**31,25 %**	**50 %**	**6,25 %**	**56,25 %**	**43,75 %**

Dari hasil kegiatan belajar permulaan membaca melalui media kartu huruf pada siklus II akan dikemukakan sebagai berikut:

1) Anak dapat mengikuti kegiatan belajar permulaan membaca melalui media kartu huruf sesuai petunjuk guru.
2) Pelaksanaan kegiatan belajar permulaan membaca melalui media kartu huruf pada siklus II lebih baik dari pada siklus I yaitu adanya peningkatan perolehan skor.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Siklus III dilaksanakan tanggal 26 April 2016, dengan banyak anak didik 15 anak didik dan kolaborator satu orang. RPPH yang digunakan adalah untuk pertemuan ke-3.

Data hasil pengamatan terhadap proses kegiatan belajar permulaan membaca melalui media kartu huruf pada siklus III adalah:

Hasil penelitian Siklus III
Dalam Kegiatan Kegiatan Belajar Permulaan Membaca
Melalui Media Kartu Huruf

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal: Bintang Tiga	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Gabriel			√		√	
2.	Dafa			√		√	
3.	Keysa			√		√	
4.	Fito			√		√	
5.	Nindi			√		√	
6.	Sintya		√				√
7.	Irfan				√	√	
8.	Rafa						
9.	Sisil				√	√	
10.	Gesha				√	√	
11.	Alya				√	√	
12.	Sifi			√		√	
13.	Fahri			√		√	
14.	Nita		√				√
15.	Aksel			√		√	
16.	Ikbal	√					√
	Jumlah	**1**	**2**	**8**	**4**	**12**	**3**
	Prosentase	**6,7 %**	**13,3 %**	**53,3 %**	**26,7 %**	**80%**	**20%**

Dari hasil kegiatan belajar permulaan membaca melalui media kartu huruf pada siklus III akan dikemukakan sebagai berikut:

1) Pelaksanaan kegiatan belajar permulaan membaca melalui media kartu huruf pada siklus III lebih baik dari pada siklus II yaitu adanya peningkatan perolehan skor.
2) Anak dapat melakukan kegiatan belajar permulaan membaca melalui media kartu huruf lebih baik dengan melihat keberhasilan yang sudah melebihi standar yang sudah ditentukan yaitu 80%, maka kegiatan pembelajaran mengembangkan motorik halus dihentikan pada siklus III.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Dari data yang diperoleh pada hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan ketuntasan belajar anak mulai dari siklus I sampai dengan siklus III. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan distribusi frekuensi nilai anak seperti pada tabel berikut :

Hasil Penilaian Kegiatan Belajar Permulaan Membaca
Melalui Media Kartu Huruf
Pada Tindakan Siklus I Sampai Siklus III
Anak KB Bunga Mulia Banggle

No.	Hasil Penilaian	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1.	☆	18,75%	12,5 %	6,7%
2.	☆☆	50 %	31,25 %	13,3%
3.	☆☆☆	25 %	50 %	53,3 %
4.	☆☆☆☆	6,25	6,25 %	26,7%
JUMLAH		100%	100%	100%

Data tersebut diatas menunjukkan bahwa terjadi rata-rata peningkatan 25% anak yang mendapatkan (☆☆☆) dan (☆☆☆☆) dari siklus I ke siklus II, dan 23,75% dari siklus II ke siklus III. Dengan demikian terjadi rata-rata peningkatan kemampuan membaca permulaan anak sebesar 24,375%.

Hasil Perbandingan Pencapaian Prosentase
Pada Siklus I, II, III

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1.	TUNTAS	68,75%	43,75 %	20 %
2.	BELUM TUNTAS	31,25 %	56,25 %	80%
JUMLAH		100 %	100 %	100 %

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti, dkk. 2009. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Akhadiah, dkk. 2006. *Media dan Sumber Belajar TK.* Jakarta: Sumber Ilmu.

Arikunto, Suharsimi,dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Azizah, Lilik. 2014. *Mengembangkan Kemampuan Membaca Awal Melalui Kegiatan Permainan Kartu Abjad Pada Anak Kelompok B Tk Dharma Wanita Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri*, Disertasi. Tidak dipublikasikan. Kediri: UNP.

Boeree, Dr.C.George. Tanpa Tahun. *Metode Pembelajaran dan Pengajaran.* Terjemahan Abdul Qodir Shaleh. 2010. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.

Buku Pedoman Penuliasn Karya Tulis Ilmiah.2012. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Cucu. 2005. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta: Depdiknas.

Damayanti, Diana. 2010. *Masak bersama si kecil*. Jakarta: Gramedia.

Dananjaya, U. (2012). *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Penerbit Nuansa.

Dhieni Nurbiana. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka .

Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Depdiknas.

Hurlock, Elizabeth B. 1995. *Perkembangan Anak. Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

Johnson, Lou Anne. Tanpa Tahun. *Pengajaran yang Kreatif dan Menarik.* Terjemahan Dani Dharyani. 2008. Jakarta: PT Indeks

Kuntjojo. 2011. *Pengembangan berbahasa di taman kanak-kanak*. (online). Tersedia: http://kunt34.blogspot.com/2011/08/pengembangan-berbahasa -di-taman-kanak.html, diunduh 04 Desember 2014..

Kurikulum TK dan RA (2004). *Standar Kompetensi*. Jakarta: Direktorat.

Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Rineka Cipta.

Musfiroh. Tadkiroatun. 2005. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta: Depdiknas

Nuraini, Fifi Yulia. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dalam Mengurutkan Bilangan 1 Sampai 10 Melalui Penggunaan Media Kartu Angka Pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Turus Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2013/ 2014* . Disertasi. Tidak dipublikasikan. Kediri: UNP.

Nurbiana, Dhieni. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Rahim. Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara

Sanjaya, H. Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sholihin. 2015. *Media Pendidikan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Suharjono. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Susilana, R. & Riyana, C. (2009). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.

Wijana, Widarmi D. dkk. 2011. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Universitas Terbuka

Kediri, 18 Agustus 2016

Pembimbing I,	Pembimbing II,
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd., M.Psi.	**EPRITHA KURNIAWATI, M.Pd.**
NIDN. 0720058503	**NIDN. 0711029001**